



## **PENERAPAN PERMAINAN BOLA VOLI MINI TERHADAP PEMBENTUKAN ASPEK KERJASAMA SISWA KELAS IV SD**

Kartika Dewi Adyarta\*, Mugiyo hartono, Harry Pramono  
Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,  
Universitas Negeri Semarang, Indonesia.

### **Info Artikel**

*Sejarah Artikel:*  
Diterima Agustus 2012  
Disetujui Agustus 2012  
Dipublikasikan September  
2012

*Keywords:*

**Mini Volleyball Games,  
Aspects of Cooperation**

### **Abstrak**

Aspek Kerjasama merupakan salah satu aspek afektif yang utama dalam sebuah pembentukan karkater individual maupun kesuksesan sebuah kelompok. Permasalahan penelitian ini adalah: Bagaimana penerapan permainan bola voli mini terhadap pembentukan aspek kerjasama dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Bintoro VIII Demak tahun 2012?. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan subjek siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Bintoro VIII Demak tahun 2012 yang berjumlah 30 siswa dan obyek peningkatan aspek kerjasama melalui penerapan permainan bola voli mini. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari-Maret tahun 2012 bertempat di Sekolah Dasar Negeri Bintoro VIII Demak. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, angket dan dokumentasi. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis secara deskriptif menggunakan rumus persentase. Hasil penilaian ini menunjukkan bahwa saat siklus II ketuntasan pembentukan sikap kerjasama dalam pembelajaran penjasorkes melalui permainan bola voli mini sudah tercapai karena nilai semua aspek lebih dari 75. Simpulan dari penelitian ini yaitu penerapan permainan bola voli mini dapat meningkatkan hasil pembentukan sikap kerjasama siswa dalam pembelajaran penjasorkes mencapai ketuntasan belajar untuk semua aspek yaitu aspek psikomotor afektif maupun kognitif pada kelas IV Sekolah Dasar Negeri Bintoro VIII Demak tahun 2012 .

### **Abstract**

*Aspect of cooperation is one of the major affective aspects in an individual character formation and success of a group. This research problem is: How does the application of mini volleyball game against the establishment of cooperation in the learning aspects of sport and physical education student health Elementary School fourth grade VIII Bintoro Demak 2012?. This class action research using student subjects Elementary School fourth grade Bintoro Demak VIII in 2012, amounting to 30 students and the object of increasing cooperation through the implementation of aspects of volleyball mini-game. The research activities conducted in February-March 2012 State Primary School located in Demak Bintoro VIII. Techniques of data collection in this study using interviews, questionnaires and documentation. The results obtained in this study were analyzed descriptively using the percentage formula. The results of this assessment indicate that is the application of mini volleyball games can improve students' results in the formation of cooperative learning attitude penjasorkes achieve exhaustiveness learning for all aspects of the affective and psychomotor aspects of cognitive impairment in the fourth grade Elementary School Bintoro Demak VIII of 2012*

## Pendahuluan

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yaitu salah satunya untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (UU RI Nomor 20 Tahun 2003). Di dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan guru diharapkan mengajar beberapa keterampilan gerak dasar, tehnik dan strategi permainan dan olahraga, internalisasi nilai-nilai (sportivitas, jujur, kerjasama, dan lain-lain) serta pembiasaan hidup sehat.

Bila kita menyimak perjalanan prestasi olahraga di Indonesia di tingkat Nasional maupun Internasional, olahraga beregu (tim) kurang memiliki catatan yang menggembirakan dibandingkan dengan olahraga perorangan. Kita pernah mendengar bagaimana pemain bulutangkis, pemanah, dan lifter Indonesia Berjaya di area Internasional, sementara itu, kita jarang menyaksikan tim sepak bola, bola voli dan bola basket, maupun cabang olahraga beregu lainnya mengibarkan bendera Merah-Putih di arena olahraga internasional. Salah satu asumsi perlu dipahami adalah bahwa perilaku sebuah kelompok (tim) sangat berbeda dari jumlah total dari perilaku individu yang membentuk tim (Witig & Belkin dalam Singet et al., 1993). Dari asumsi tersebut dapat di tarik suatu pemahaman bahwa perilaku atau karakter individu sangat berpengaruh dalam kerjasama suatu kelompok untuk mencapai satu tujuan tertentu. Dengan demikian, penanaman nilai-nilai karakter seperti kerjasama, fair play, kejujuran dll alangkah baiknya jika dapat ditanaman sejak dini.

Dalam penanaman nilai-nilai karakter, dapat dilakukan melalui media berbagai macam permainan olahraga beregu yang ada, salah satunya yaitu melalui permainan bola voli. Permainan bola voli merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang diajarkan di seluruh tingkatan sekolah dari Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi. Tentu saja dalam porsi dan tingkat keterampilan yang berbeda. Bagi anak usia Sekolah Dasar, bola voli dapat di modifikasikan menjadi bola voli mini, tentunya dengan peraturan yang disesuaikan dengan anak usia sekolah dasar. Permainan Bola voli mini termasuk salah satu cabang olahraga yang digemari karena olahraga ini sangat unik, mudah di pelajari dan mudah di mainkan. Selain itu juga, di dalamnya

terkandung berbagai aspek psikologis pendukung pembentukan karakter anak dalam masa pertumbuhan dan perkembangan anak usia sekolah dasar, seperti aspek kerjasama, sportivitas, kedisiplinan, kejujuran, keberanian dan percaya diri. Dengan demikian, permainan bola voli dapat membantu pembentukan karakter anak Sekolah Dasar.

Dalam Struktur Kurikulum Sekolah Dasar Negeri Bintoro VIII Demak mata pelajaran Penjasorkes dengan alokasi waktu satu jam pelajaran adalah 40 menit. Penjasorkes merupakan komponen mata pelajaran pokok dari 8 komponen mata pelajaran kelas 1 samapai dengan kelas VI. Selain Penjasorkes merupakan komponen mata pelajaran pokok, juga mengajarkan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa, salah satunya melalui permainan bola voli mini. Di sekolah dasar ini, memiliki sarana dan prasarana yang memadai yaitu sebuah lapangan serbaguna yang luas ukuran 20x40 meter, bak atletik, bola voli berjumlah 12 buah, peluru, lembing, bola basket dan lain sebagainya. Sehingga sudah cukup memadai untuk melakukan pembelajaran dan medidik bakat olahraga siswa.

Permainan bola voli mini merupakan salah satu olahraga favorit di SD Negeri Bintoro VIII Demak. Terlihat dari keikutsertaan tim bola voli mini dapat menjuarai beberapa kejuaraan di tingkat kecamatan seperti Juara III Bola Voli Mini tahun 2011 dan Juara II Tingkat Dabin Tahun 2010. Berdasarkan Pengamatan dari hasil kejuaraan tersebut, banyak sekali faktor kekurangan mengapa di sekolah ini tidak bisa mendapatkan juara pertama selama beberapa tahun. Salah satu faktor utama dari kelemahan tim di sekolah dasar ini adalah rendahnya aspek afektif terutama pada aspek pembentukan perilaku kerjasama siswa. Di lihat dari data awal seorang guru nilai afektif rata-rata kelas untuk pembentukan sikap afektif yaitu 60,50 dimana berada dibawah standar ketuntasan yaitu 75. Aspek kerjasama merupakan faktor penguat dan penentu kesuksesan sebuah tim, dimana didalamnya mengandung nilai-nilai karakter individual siswa yang sangat komplek. Ketika peneliti berkonsultasi dengan guru penjasorkes di sekolah tersebut, beliau mengatakan bahwa sulitnya untuk menerapkan kerjasama kepada murid-muridnya di karenakan terbatasnya waktu pembelajaran sehingga tidak semua siswa dapat mempraktikan dan menyerap materi pembelajaran secara efektif dan faktor psikologis siswa sekolah dasar dimana memiliki kemampuan tingkat EQ dan IQ berbeda-beda dalam menerima stimulan yang lebih. Oleh karena itu alangkah baiknya jika seorang guru dapat menanam-

kan aspek kerjasama tersebut bisa ditanamkan sejak dini.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Penerapan Permainan Bola Voli Mini terhadap Pembentukan Aspek Kerjasama dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Bintoro VIII Demak Tahun 2012", yang di harapkan dapat memberikan masukan kepada guru penjas untuk memperkuat efektifitas pembelajaran dalam meningkatkan hasil pembentukan sikap kerjasama siswa di sekolah tersebut.

Suatu penelitian tentunya mempunyai permasalahan yang perlu diteliti, dianalisis, dan dipecahkan. Masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana penerapan permainan bola voli mini terhadap pembentukan aspek kerjasama dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Bintoro VIII Demak tahun 2012 ?

#### Metode Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Bintoro VIII Demak Tahun 2012. Pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*. Sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa-siswi kelas IV Sekolah Dasar Negeri Bintoro VIII Demak Tahun 2012 yang berjumlah 30 orang terdiri dari 16 siswa putra dan 14 siswa putri.

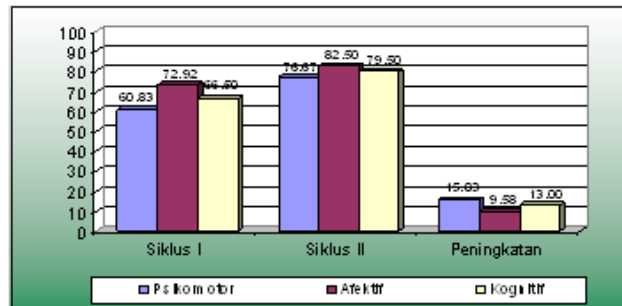
Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Lembar Pengamatan Aspek Kerjasama meliputi aspek Afektif, Kognitif (angket), dan Psikomotorik. Dasar pertimbangannya adalah bahwa tolok ukur tes ini seluruhnya disusun sesuai kemampuan dan karakteristik anak usia sekolah dasar. Variable dalam penelitian ini adalah Pembentukan Aspek Kerjasama. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah perhitungan statistik menggunakan analisis deskriptif prosentase (%).

#### Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian berdasarkan analisis des-

kriptif Penelitian tindakan kelas yang berupa pembentukan aspek kerjasama dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui penerapan permainan bola voli mini pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Bintoro VIII Demak tahun 2012 dilakukan dalam 2 siklus. Hasil penelitian ini terdiri dari aspek psikomotor, afektif dan kognitif yang membentuk kerjasama siswa, menunjukkan bahwa saat pembelajaran siklus I hasil pembentukan sikap kerjasama aspek psikomotor siswa mencapai 60,83, hasil pembentukan sikap kerjasama siswa pada aspek afektif mencapai 72,92 dan hasil pembentukan sikap kerjasama aspek kognitif mencapai 66,50. Hasil ini menunjukkan bahwa pada siklus I ketuntasan belajar siswa pada aspek psikomotor dan kognitif belum tercapai karena rata-rata hasil pembentukan sikap kerjasama aspek psikomotor dan kognitif siswa tersebut masih di bawah batas minimal ketuntasan belajar siswa yaitu 75, tetapi untuk aspek afektif sudah tercapai karena rata-rata hasil pembentukan sikap kerjasama aspek afektif siswa sudah di atas batas minimal ketuntasan belajar siswa yaitu 75. Belum optimalnya hasil belajar yang dicapai siswa pada siklus I tidak lepas dari belum baiknya penerapan pembelajaran penjasorkes melalui permainan bola voli mini ini. Setelah dilakukan perbaikan kegiatan pembelajaran pada siklus II maka terjadi peningkatan hasil pembentukan sikap kerjasama siswa untuk semua aspek, yaitu untuk aspek psikomotor meningkat 15,83 menjadi 76,67, untuk aspek afektif meningkat 9,58 menjadi 82,50 dan aspek kognitif meningkat 13,00 menjadi 79,50. Peningkatan hasil pembentukan sikap kerjasama siswa yang terjadi pada siklus II ini telah mencapai batas minimal ketuntasan belajar siswa untuk semua aspek yaitu 75. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran penjasorkes menggunakan permainan bola voli mini pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Bintoro VIII Demak tahun 2012 dapat meningkatkan hasil pembentukan sikap kerjasama siswa sesuai yang diharapkan.

Adanya peningkatan hasil pembentukan sikap kerjasama siswa dalam pembelajaran penjasorkes pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Bintoro VIII Demak tahun 2012 tidak lepas dari baiknya strategi pembelajaran yang digunakan guru, dimana melalui penerapan permainan bola voli mini menjadikan kegiatan pembelajaran bola voli sesuai dengan karakteristik fisik siswa, peralatan yang digunakan sesuai dengan kemampuan fisik dan ukuran tubuh siswa serta peraturan yang digunakan disesuaikan dalam kebutuhan belajar siswa menjadikan hasil pembentukan sikap kerjasama yang dicapai siswa optimal.



**Gambar 1.** Hasil Pembentukan Sikap Kerjasama Siswa Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan hasil ini dapat dijelaskan bahwa melalui penerapan permainan bola voli mini kegiatan pembelajaran dapat menarik minat dan motivasi siswa untuk belajar, selain itu berbagai keterampilan teknik dasar bola voli juga dapat secara cepat dikuasai oleh siswa sebab melalui bentuk penerapan permainan bola voli mini, kesempatan setiap siswa untuk dapat memainkan bola menjadi lebih besar, dan kelelahan siswa saat pembelajaran lebih kecil sehingga memungkinkan siswa untuk dapat mengembangkan sikap kerjasama yang lebih besar dari awal sampai akhir kegiatan pembelajaran secara maksimal.

### Simpulan

Simpulan dari penelitian ini yaitu penerapan permainan bola voli mini dapat meningkatkan hasil pembentukan sikap kerjasama siswa dalam pembelajaran penjasorkes mencapai ketuntasan belajar untuk semua aspek yaitu aspek psikomotor afektif maupun kognitif pada kelas IV Sekolah Dasar Negeri Bintoro VIII Demak tahun 2012. Atas dasar simpulan tersebut disarankan: (1) Guru penjasorkes Sekolah Dasar kelas V hendaknya mempertimbangkan penggunaan penerapan permainan bola voli mini karena telah terbukti mampu meningkatkan pembentukan sikap kerjasama siswa dalam pembelajaran bola

voli, (2) Dalam pembelajaran penjasorkes melalui penerapan permainan bola voli mini agar mencapai hasil yang optimal guru perlu merencanakan skenario pembelajaran yang memprioritaskan pada keterlibatan secara aktif dari seluruh siswa dalam kegiatan pembelajaran. (3) Penerapan pembelajaran penjasorkes menggunakan pendekatan permainan bola voli perlu dikembangkan lebih lanjut pada populasi yang lebih luas guna memperkuat efektifitas pembelajaran ini dalam meningkatkan hasil pembentukan sikap kerjasama siswa.

### Daftar Pustaka

- Yunus, M. (2010). Olahraga Pilihan Bola Voli. Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Mitranto, E. S., & Selamet. (2010). Penjas Orkes Untuk SD/MI Kelas IV. Jakarta: Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional.
- Qorih, A. (2009). Filsafat Olahraga. Semarang: FIK UNNES.
- Sugiyanto, & P, S. M. (1993). Perkembangan Dan Belajar Gerak Modul 1-6. Jakarta: Depdikbud.
- Sutrisno, H. (1989). Statistik. Yogyakarta: Andi Offset.
- Acep Yoni, S. (2010). Menyusun Penelitian Tindakan Kelas. Yogyakarta: Familia.
- Depdiknas. (2001). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- H.P, S. (1986). Ilmu Kepeatihan Olahraga. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.